

PROPOSAL LAPORAN AKHIR
VARIASI PENAMBAHAN AIR DAN WAKTU HIDROLISIS UNTUK
FERMENTASI KULIT PISANG RAJA (*MUSA PARADISIACA L.*)
MENJADI ETIL ASETAT



Oleh :
Temmy Gusrini
061330400335

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN TEKNIK KIMIA
PALEMBANG
2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

VARIASI PENAMBAHAN AIR DAN WAKTU HIDROLISIS UNTUK
FERMENTASI KULIT PISANG RAJA (MUSA PARADISIACA L) MENJADI
ETIL ASETAT

OLEH

TEMMY GUSRINI

061330400335

Palembang Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Anerasari M, B.Eng, M.si
NIP 196605311992012001

Taufiq Jauhari S.T.,M.T
NIP 197503192005011001

Mengetahui

Ketua Jursan Teknik Kimia

Adi Syakdani, S.T.,M.T.
NIP19690411199203

**Telah Diseminarkan Dihadapan Tim Penilai
Di Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya
Pada Tanggal 03 Agustus 2016**

Tim Penilai :

Tanda Tangan

1. Adi Syakdani, S.T.,M.T. ()

NIP. 196904111992031001

2. Dr. Ir. Leila Kalsum, M.T. ()

NIP. 196212071989032001

3. Ir. Robert Junaidi, M.T. ()

NIP. 196607121993031003

**Palembang, Agustus
2016
Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik
Kimia**

Adi Syakdani, S.T.,M.T.

NIP 196904111992031001

ABSTRAK

Variasi Penambahan Air Dan Waktu Hidrolisis Untuk Fermentasi Kulit PisanRaja (*Musa Paradisiaca L.*) Menjadi Etil Asetat

(Temmy Gusrini, 2016, 62Halaman, 17 Tabel, 22 Gambar, 3 Lampiran)

Etil asetat adalah cairan jernih, tak berwarna, berbau khas yang biasa digunakan sebagai penambah cita rasa. Kulit pisang mengandung komponen yang bernilai tinggi, seperti karbohidrat, vitamin C, kalsium dan nutrien lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan kulit pisang raja (*Musa paradisiaca L.*) dalam pembuatan etil asetat. Variasi yang dilakukan dalam percobaan ini adalah perbandingan bahan baku dan air yaitu 1:4; 1:2; 1:6; 1:8 dan waktu hidrolisis 60 menit, 90 menit, 120 menit dan 180 menit. Pada awalnya kulit pisang dihaluskan. kulit pisang ini dihidrolisis dengan air dan katalis asam klorida dengan suhu 70°C. Hasil hidrolisis difermentasi dengan menggunakan ragi instan ‘Fermipan’ selama 24 jam dan kemudian didistilasi. Hasil distilasi diesterifikasi dengan asam asetat dan katalis asam klorida selama 70 menit pada suhu 76°C. Pengaruh dari berbagai variabel proses diamati dalam percobaan ini. Pada kondisi terbaik diperoleh etil asetat sebesar 12 ml dengan konsentrasi 68,85 %. pada kondisi perbandingan bahan baku dan air 1:6 dan waktu 120 menit. Hasil yang diperoleh pada penelitian menunjukkan bahwa kulit pisang raja dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif yang murah dan mudah didapat dalam memproduksi etil asetat.

Kata Kunci : etil asetat, kulit pisang raja, hidrolisis, fermentasi, esterifikasi, ragi instan

ABSTRACT

Variation Of Water Increment And Hydrolysis Time For Raja Banana's Peel Fermentation As Ethyl Acetate

(Temmy Gusrini, 2016, 62 pages, 17 Tables, 22 Pictures, 3 Enclosures)

Ethyl acetate is a clear, colorless, smelling typical liquid which commonly used as a flavor enhancer. Banana peels contain high valuable components, such as carbohydrates, vitamin C, calcium and other nutrients. The purpose of this study was to utilize the 'raja' banana peel waste (*Musa paradisiaca L.*) in the making of ethyl acetate. Variation in this experiment were comparison of raw materials and water 1: 2; 1: 4; 1:6; 1: 8 and hydrolysis time's of 60 minutes, 90 minutes, 120 minutes and 180 minutes. At first banana peel was scraped. Than was hydrolyzed with water for 70°C using acid hydrochloric acid as catalyst. The hydrolysis product was fermented for 24 hours using instant yeast 'Fermipan' and then was distilled. The Distillation product was esterified with acetic acid and hydrochloric acid as catalyst for 70 minutes at 76°C. The influence of various process variables were observed in this experiment. The maximum ethyl acetate was obtained 12 ml with concentration of 68,58%. at condition of raw materials and water ratio 1:6 and hydrolysis time of 120 minutes. The results obtained in this experiment showed that the 'raja' banana peel can be used as an alternative raw material which low cost and easy to obtain to produce ethyl acetate.

Keyword : ethyl acetate, raja banana peel, hydrolysis, fermentation, esterification, instant yeast

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbill'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Serta tidak lupa sholawat serta salam dihaturkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang istiqomah dijalanan-Nya.

Laporan akhir dengan judul “Variasi Penambahan Air Dan Waktu Hidrolisis Untuk Fermentasi Kulit Pisang Raja (*Musa Paradisiaca L.*) Menjadi Etil Asetat” merupakan salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum perkuliahan di Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Adi Syakdani, S.T., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Ahmad Zikri, S.T., M.T, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Anerasari M, B.Eng, Msi., selaku Dosen Pembimbing I di Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya yang memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan laporan ini.
5. Taufiq jauhari, S.T, M.T., selaku Dosen Pembimbing II di Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya yang memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan laporan ini.
6. Seluruh dosen, kasie, teknisi dan *staff* administrasi Jurusan Teknik Kimia.

7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan semangat dan doa untuk keberhasilan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya angkatan 2013 kelas 6 KB.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangannya dengan segala keterbatasan yang ada. Semoga uraian dalam laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih, penulis ucapkan dan semoga bantuan yang telah berikan mendapat pahala setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat. Semua kritik dan saran yang dapat membangun sangat Penulis harapkan agar laporan ini menjadi sempurna di masa mendatang.

Palembang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Perumusan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanaman Pisang	4
2.2 Kandungan Kulit Pisang	6
2.3 Bioetanol	7
2.4 Etil Asetat	10
2.4.1 Bahan Baku Etil ASetat	11
2.5 Hidrolisis	15
2.5.1 Hidrolisis Asam	17
2.5.2 Hidrolisis Enzimatik	15
2.6 Fermentasi	18
2.6.1 Proses Fermentasi Cair.....	19
2.6.2 Proses Fermentasi Padat.....	20
2.7 jenis-jenis Mikroorganisme Fermentasi	22
2.7.1 Bakteri Asam Laktat	22
2.7.2 Bakteri Asam Propionat	23
2.7.3 Bakteri Asam Laktat	23
2.7.4 Khamir	23
2.7.5 <i>Sacharomyces sereviceae</i>	23
2.7.6 Kapang	24
2.8 Reaksi Esterifikasi	24

2.8.1 Esterifikasi Fischer	25
2.9 Destilasi	26
2.10 Potensi Ekonomi	28

BAB III.....
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2 Alat dan Bahan	29
3.2.1 Alat yang digunakan	29
3.2.2 Bahan yang digunakan	30
3.3 Perlakuan dan Rancangan Penelitian	31
3.4 Prosedur Percobaan	31
3.4.1 Persiapan Sampel	31
3.4.2 Hidrolisis	31
3.4.3 Fermentasi	32
3.4.4 Esterifikasi	32
3.5 Diagram Proses	30
3.5.1 Hidrolisis dan Fermentasi	33
3.5.2 Esterifikasi	34
3.6 Hasil Analisa	34
3.6.1 Analisa Kadar Glukosa Yang Didapatkan Setelah Tahap Hidrolisis	34
3.6.2 menentukan indeks bias dengan refraktometer	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	36
4.2 Pembahasan	37
4.2.1 Pengaruh Waktu Hidrolisis dan Penambahan Air Terhadap kadar Glukosa	37
4.2.2 Pengaruh waktu Hidrolisis dan penambahan Air Terhadap rendemen	38
4.2.1 Pengaruh Waktu Hidrolisis dan Penambahan Air Terhadap Volume Destilasi	40
4.2.2 Pengaruh waktu Hidrolisis dan penambahan Air Terhadap indeks bias hasil destilasi	41
4.2.2 Esterifikasi Etil Asetat	42

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Komposisi Pisang Raja	6
2. Sifat Fisika Etanol.....	7
3. Sifat Fisika Etanol.....	12
4. Sifat Fisik Asam Asetat.....	13
5. Sifat Fisika H ₂ SO ₄	14
6. Data Pengamatan dan Hasil Produk.....	30
7. Data pengamatan hidrolisis, fermentasi dan destilasi.....	53
8. Pengamatan esterifikasi etil asetat.....	49
9. Volume Na ₂ O ₃ 0,1 N Hasil Titrasi.....	49
10. Jumlah rendemen setelah hidrolisis.....	49
11. Hasil Perhitungan Rendemen.....	50
12. Hasil perhitungan kadar glukosa.....	51
13. Indeks bias larutan standar etanol	52
14. Indeks bias larutan sampel	52
15. Konsentrasi etanol.....	54
16. Indeks bias standar etil asetat dan air.....	54
17. Indeks bias larutan sampel etil asetat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
18. Pisang Raja.....	5
19. Proses Fermentasi Fase Padat	21
20. Diagram Proses Hidrolisis Dan Fermentasi	33
21. Diagram Proses Esterifikasi	34
22. pengaruh Waktu Hidrolisis dan penambahan air TerhadapKadar glukosa	37
23. Pengaruh Waktu Hidrolisis dan penambahan air Terhadap Rendemen	39
24. Pengaruh Waktu Hidrolisis dan penambahan air TerhadapVolume Destilasi	40
25. Pengaruh Waktu Hidrolisis dan penambahan air TerhadapIndeks bias	41
26. Grafik hubungan indeks bias etanol vs konsentrasi	55
27. Grafik hubungan indeks bias etil asetat vs konsentrasi	57
28. Hidrolisis Kulit Pisang.....	58
29. Fermentasi.....	58
30. Destilasi Etanol	59
31. Larutan Luff Schoorl	59
32. Sampel	60
33. pemanasan sampel	60
34. Pemambahan Larutan Luff Schoorl	61
35. Pemanambahan H_2SO_4	61
36. Penambahan Indikaor Kanji.....	62
37. Setelah Titrasi.....	62
38. Etil Asetat Yang Di Refluks	63

39. Distilasi Etil Asetat.....	63
40. Etil Asetat.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

A. Data-data.....	50
B. Perhitungan	52
C. Gambar penelitian	58
D. Surat menyurat	65